BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap petani responden yang mengelola nilam di Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor produksi tanaman nilam terdiri dari luas lahan, bibit, pupuk, obat/pestisida. Dengan rincian luas lahan petani sampel rata-rata 1,5 ha, bibit rata-rata sebesar 68,7 kilogram, penggunaan pupuk rata-rata sebesar 263 kilogram dengan jenis pupuk urea, penggunaan obat/pestisida rata-rata sebesar 3,05 liter dengan jenis obat Roundup.
2. Penggunaan input atau faktor-faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk urea, dan obat-obatan) berpengaruh terhadap total produksi nilam di Desa Tilangobula Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Koefisien determinasi (R^2) = 0,996 yang berarti sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau produksi nilam sebesar 99,6% dan sisanya sebesar 0,004% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Adapun variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini adalah manajemen, tenaga kerja, pupuk phonska, serta faktor alam. Hubungan antara produksi dan faktor produksi dapat diketahui melalui koefisien korelasi (R) yang bernilai 0,998. Hal ini berarti memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Sedangkan hasil signifikan uji F pada taraf kepercayaan 95% adalah 0,000 yang artinya bahwa penggunaan faktor-faktor produksi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap produksi yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka disarankan:

1. Petani harus meningkatkan penggunaan input produksi agar dapat meningkatkan produksi nilam.
2. Petugas penyuluh pertanian hendaknya selalu mengingatkan petani dalam pengambilan keputusan melakukan usaha perkebunan nilam.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor produksi lainnya yang mempengaruhi penggunaan faktor produksi.
4. Bagi petani nilam, diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan timbulnya permasalahan, serta dalam pengambilan keputusan tanaman nilam.
5. Bagi pemerintah dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan sektor pertanian khususnya tanaman perkebunan.
6. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi, mengingat keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
7. Petani harus lebih meningkatkan kreatifitas agar dapat bersaing di dalam bisnis pertanian.
8. Pemerintah harus lebih memperhatikan para petani dan memberikan modal untuk petani agar dapat meningkatkan produksi pertanian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buffa; Elwood S.Rakesh; K Sarin. 1999. Peran Manajemen Dalam Proses Produksi. *Jurnal*. Manajemen Operasi dan Produksi. Volume 2 - No. 2, Jakarta.

Daniel. 2004. Analisis Hubungan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Aceh. *Jurnal.* Pengantar Ekonomi Pembangunan. Volume 1 - No. 2, Aceh.

Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. 2007. Ditjenbun 2011.

Gittinger. 1986. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian* Edisi Kedua. Universitas Indonesia, Jakarta.

Ginting Rosnani. 2009. Pengaruh Penggunaan Input Dalam Proses Produksi. *Jurnal.* Sistem Produksi. Volume 6 - No 3, Jakarta.

Guenter. 1952. Kelayakan Usahatani Dan Agroindustri Nilam. *Jurnal.* Balai Penelitian Obat Dan Makanan. Volume 6 - No 2, Bogor.

Heady dan Dillon. 1990. *Modal Dan Ketenagakerjaan* Cetakan 2. Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.

Supranto. 1998. *Dasar Pembuatan Keputusan Dan Persoalan Dalam Hipotesis, Fakultas Ekonomi UGM*. Andi Offset, Yogyakarta.

Kusuma Hendra. 2009. Peran Manajemen Dan Faktor-Faktor Produksi. *Jurnal.* Manajemen Produksi. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Miranty. 2005. Rencana Usaha Yang Rasional. *Jurnal*. Manajemen Produksi. Volume 8 - No. 8, Jakarta.

Nuryani et al. 1997. *Jenis-Jenis dan Pengembangan Nilam*. Penebar swadaya, Jakarta.

Prasetyo. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal.* Penelitian Kuantitatif Volume 2 - No 2, Jakarta.

Soekartawi. 1990,2005. *Fungsi Produksi dan Teori Produksi*. Edisi kedua, Jakarta.

Santoso. 1990. Analisis Ekonomi Produksi dan Manajemen. *Jurnal*. Ekonomi Produksi. Volume 5 - No 3, Jakarta.

Santoso, Budi. 1990. Bertanam Nilam. *Jurnal.* Tanaman Nilam. Volume 4 – No 2, Yogyakarta.

Salvatore. 2001. Analisis Faktor-Faktor Produksi. *Jurnal*. Ekonomi Mikro. Volume 6 - No 3 ,Yogyakarta.

Sukirno. 2000. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Penerbit Guna Ilmu, Jakarta.

Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani* Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta. 124 p.

Usman kaharu. 2002. *Faktor-Faktor Produksi. Analisis Ekonomi Makro*. Jakarta.